



**SAMBUTAN
BUPATI WONOGIRI
PADA UPACARA BENDERA LUAR BIASA
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH
KABUPATEN WONOGIRI
SELASA, 17 MARET 2020**

***Assalamu 'alaikum Wr.Wb,
Salam Sejahtera Untuk Kita Sekalian,***

***Segenap Unsur Pimpinan, Aparatur Sipil Negara, dan
peserta upacara yang saya banggakan.***

Teriring rasa syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, hari ini kita sekalian masih diberikan kesempatan melaksanakan Upacara Bendera Luar Biasa, ditengah kondisi yang menjadi keprihatinan kita bersama. Kita maknai upacara ini sebagai pembinaan kedisiplinan aparatur pemerintah, sekaligus menjadi media komunikasi mengenai hal-hal yang penting dan strategis terkait pelaksanaan tugas dan kewajiban kita bersama.

Fokus perhatian saat ini adalah upaya pencegahan dan penanggulangan penyebaran virus corona, yang menjadi isu global, termasuk di negara kita, lebih spesifik lagi di Kabupaten Wonogiri. Adanya temuan kasus suspect corona virus di Kabupaten Wonogiri, mendorong pemerintah mengambil langkah mendasar.

Peserta upacara yang saya hormati,

Melalui Surat Edaran Bupati Wonogiri Nomor 443/1347 tanggal 15 Maret 2020 tentang Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Risiko Penularan Infeksi Corona Virus Disease (COVID-19) di Wonogiri. Serta Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wonogiri Nomor 421.7/1091 tanggal 15 Maret 2020 tentang Kewaspadaan, Kesiapsiagaan serta Tindakan Antisipasi Pencegahan Penyebaran Infeksi COVID-19 di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wonogiri. Langkah ini sebagai upaya melindungi masyarakat dari kemungkinan meluasnya kasus Corona.

Instruksi untuk melakukan tindakan antisipatif mencegah penyebaran virus corona COVID-19, sudah cukup jelas. Siswa belajar di rumah, hindari kontak fisik seperti jabat tangan, hindari aktifitas yang berhubungan dengan pengumpulan massa, atau aktifitas yang mengharuskan mobilisasi dari satu wilayah ke wilayah lain. Termasuk isolasi mandiri sangat penting memutus mata rantai penyebaran virus.

Hampir seluruh aspek akan terdampak karena kebijakan ini, seperti layanan administrasi pemerintahan, transportasi, perdagangan, aktifitas lembaga pendidikan, perusahaan, masyarakat pelaku usaha kecil lainnya, industri makanan, dan lain sebagainya.

Dampak lain adalah sejumlah agenda besar harus ditunda sampai waktu yang belum ditentukan, termasuk ujian akhir SMA dan SMK, yang eksekusinya sangat panjang. Berbagai kondisi tersebut, kiranya tidak menyurutkan langkah untuk patuh pada upaya pencegahan, selalu waspada adalah tindakan terbaik pada krisis ini.

Sebagai penekanan langkah pencegahan corona virus, setiap unsur pemerintahan agar bisa memberikan edukasi dan informasi yang benar terutama masyarakat yang tinggal di pelosok pedesaan, sehingga masyarakat tidak takut, tidak panik, tidak munculkan kegaduhan yang tidak diinginkan, sehingga kita semua mampu melewati situasi krisis ini dengan kondusif.

Pemerintah Kabupaten Wonogiri sepenuhnya mengawal proses penanggulangan pandemi virus corona dengan membentuk posko kesiagaan. Masyarakat dapat menghubungi Call Centre di Dinas Kesehatan pada nomor (0852-9119-0330) dan Posko Terpadu di BPBD Wonogiri.

Kepada segenap warga masyarakat Kabupaten Wonogiri agar menggali dan selalu mengikuti sumber terpercaya mengenai virus corona, dan jangan latah membagi informasi yang belum tentu kebenarannya, melalui media sosial. Karena tindakan berbagi informasi yang tidak valid justru merugikan upaya yang dilakukan pemerintah dalam hal penanganan virus Corona.

Peserta upacara yang saya banggakan

Kita maknai kondisi ini untuk menata kembali, mengevaluasi pola hidup agar selalu sehat dan terhindar dari berbagai hal yang tidak diinginkan. Virus Corona hanya menjadi salah satu pengingat bagi kita sekalian untuk senantiasa waspada.

Mari bersama-sama saling mendukung pelaksanaan tindakan pencegahan dan penanggulangan secara komprehensif di Kabupaten Wonogiri. Pihak-pihak yang menjadi ujung tombak, dalam hal ini petugas medis yang bekerja ekstra keras dalam resiko maksimal, harus senantiasa mendapatkan dukungan, mendapatkan apresiasi untuk tugas mulia yang dilakukan.

Dukungan dan partisipasi positif warga masyarakat dengan menjaga lingkungan yang higienis dan sanitasi yang baik pada berbagai fasilitas publik. Sekolah, pasar, tempat ibadah menyediakan alat sterilisasi atau sejenisnya. Khusus dalam hal ibadah, peran tokoh agama dan takmir masjid sangat diperlukan.

Kita bangun pola kerja dan hubungan yang koordinatif, jangan dibiarkan petugas medis bekerja sendirian. Karena ini kasus luar biasa, harus dihadapi dengan aksi yang luar biasa pula. Laporkan kondisi yang mengindikasikan infeksi virus corona di lingkungan kita. Pemerintah telah membangun jejaring terbaik sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan covid-19.

Kita dapat bercermin pada penanganan Corona virus di berbagai negara yang juga terinfeksi. Dedikasi dari para petugas medis, negara yang hadir melalui perangkatnya, dan elemen masyarakat yang bersedia bahu membahu memberikan dukungan menjadi bentuk kolaborasi dan sinergitas yang luar biasa dalam penanganan pandemi virus corona COVID-19.

Bukan hanya warga biasa yang tertular virus Corona, sejumlah pejabat negara, atau atlet olahraga internasional telah dinyatakan positif terinfeksi COVID-19. Sekali lagi, kita selalu waspada, dan tidak menganggap ringan situasi krisis yang ditimbulkan Virus Corona.

Segenap unsur pimpinan & peserta upacara yang saya hormati

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan. Bersama-sama kita bersinergi melewati krisis ini dengan semangat “Go Nyawiji Sesarengan mBangun Wonogiri”. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan perlindungan dan kekuatan bagi kita sekalian, melindungi Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dari berbagai kendala, tantangan, dan hambatan. Aamiin.

***Sekian dan terima kasih,
Wassalamu’alaikum Wr.Wb.***

BUPATI WONOGIRI

JOKO SUTOPO